



Jenis Artikel: Penelitian Empiris

Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Siti Nurasiah dan Ernie Riswandari*



AFILIASI:

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Bunda Mulia, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Indonesia

*KORESPONDENSI:

ernieriswandari@gmail.com

DOI: [10.18196/rabin.v7i1.16814](https://doi.org/10.18196/rabin.v7i1.16814)

SITASI:

Nurasiah, S., & Riswandari, E. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit dan Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 7(1), 219-231.

PROSES ARTIKEL

Diterima:

14 Nov 2022

Reviu:

01 Jan 2023

08 Feb 2023

Revisi:

16 Jan 2023

15 Mar 2023

Diterbitkan:

29 Mar 2023



Abstrak

Latar Belakang: Badan Usaha Milik Negara yang telah listing di Bursa Efek Indonesia dan yang belum listing di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari berbagai sektor diantaranya Asuransi, Transportasi dan Manufaktur dalam perjalannya terlibat dalam skandal laporan keuangan yang berakibat pada tidak valid nya laporan keuangan yang diterbitkan. Skandal – skandal yang telah terjadi terdapat kesamaan akhir yaitu adanya penggelembungan nilai laba yang dilaporkan oleh perusahaan.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konservatisme akuntansi, kualitas audit dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam ISSI sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019

Metode Penelitian: Menurut data yang digunakan penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sedangkan menurut tingkat eksplanasinya merupakan penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan, kualitas audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keaslian/Kebaruan Penelitian: Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah sub sektor industri barang konsumsi yang sangat lekat dengan kehidupan sehari-hari dan Indeks Saham Syariah Indonesia dipilih karena pada tahun 2015-2019 terjadipertumbuhan yang baik di pasar modal syariah dan pertumbuhan kapitalisasi pasar syariah mencapai 43,98%

Kata kunci: Accounting Conservatism; Audit Quality; Tax Aggressiveness; Corporate Value

Pendahuluan

Nilai perusahaan merupakan tanggapan dari investor atas kinerja dan capaian keberhasilan perusahaan. Guna memahami bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan sangat penting untuk mengetahui nilai perusahaan (Adlan dkk, 2021). Investor menjadikan harga saham sebagai salah satu tolok ukur untuk menilai suatu perusahaan yang sudah *go public* (perusahaan yang sahamnya diperjual belikan pada masyarakat umum) apakah layak untuk dijadikan tempat berinvestasi atau tidak.

Investor cenderung memilih perusahaan yang harga sahamnya tinggi karena dinilai stabil dan tidak memberikan risiko yang terlalu tinggi. Di mata investor, semakin baik nilai perusahaan dilihat dari semakin tingginya harga saham perusahaan tersebut. Naik dan turunnya nilai perusahaan di mata pasar berkaitan erat dengan naik dan turunnya harga saham perusahaan tersebut dipasar (Sembiring & Trisnawati, 2019). Nilai perusahaan dapat diukur dengan *price to book value* yang merupakan perbandingan harga saham di pasar dengan nilai buku per lembar saham. Perusahaan disebut *overvalued* apabila investor menilai lebih tinggi perusahaan dibandingkan nilai ekuitas yang dimilikinya (Octaviani & Suhartono, 2021). Kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan publik yang telah terdaftar di BEI yaitu untuk mempublikasikan laporan keuangannya. Laporan keuangan yang harus dipublikasikan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Investor dan pihak berkepentingan lainnya menjadikan laporan keuangan sebagai alat evaluasi keuangan perusahaan, sebagai alat pertimbangan penanaman modal, alat bukti ketaatan pada pemerintah melalui pajak dan sebagai alat untuk melihat apakah perusahaan akan mampu untuk melunasi pinjaman dana.

Nilai perusahaan harus diketahui oleh investor dan kreditor. Nilai perusahaan bagi investor akan memberikan sinyal positif untuk menanamkan modal disuatu perusahaan, sedangkan untuk kreditor nilai perusahaan dapat merefleksikan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang sehingga kreditor tidak akan merasa khawatir memberikan hutang kepada perusahaan (Rizkiadi & Herawaty, 2020).

Terdapat beberapa skandal-skandal laporan keuangan dari beberapa perusahaan BUMN. Dari banyaknya skandal yang terjadi terdapat kesamaan tujuan yaitu penggelembungan nilai laba perusahaan. Perusahaan yang terlibat skandal laporan keuangan melakukan berbagai macam motif dalam upaya menyajikan laba yang tinggi diantaranya mengakui pendapatan lebih cepat agar laba periode tersebut meningkat, penundaan pengakuan beban agar beban di periode tersebut tidak begitu tinggi dan meningkatkan nilai persediaan akhir agar harga pokok penjualan menjadi rendah. Perolehan laba yang tinggi dapat memengaruhi insentif-insentif yang didapatkan oleh manajemen. Perolehan laba yang tinggi menjadi ukuran keberhasilan perusahaan. Perusahaan dengan laba yang berkualitas secara otomatis meningkatkan nilai perusahaan. Investor akan tertarik dengan perusahaan yang memperoleh laba tinggi dengan harapan akan mendapat pengembalian berupa dividen yang tinggi.

Investor menganggap penting laporan keuangan karena dalam laporan keuangan terdapat informasi yang berguna. Manajemen perusahaan akan berusaha menyajikan laba yang berkualitas sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Salah satu cara yang dilakukan oleh manajemen dalam menyajikan laba yang berkualitas adalah dengan menerapkan konsep konservatisme akuntansi (Octaviani & Suhartono, 2021). Konservatisme merupakan suatu prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan, perusahaan yang menggunakan konsep konservatisme tidak terburu-buru dalam mengakui pendapatan dan asset serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan terjadi (Andreas dkk, 2017). Berangkat dari skandal - skandal laporan keuangan yang telah terjadi menimbulkan pertanyaan dalam diri peneliti apakah perusahaan yang terlibat skandal menerapkan konservatisme akuntansi dalam

penyusunan laporan keuangannya, lalu apakah konservatisme akuntansi apabila diterapkan dengan baik secara umum di perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan itu sendiri.

Auditor dalam melakukan audit harus memahami standar audit, standar audit akan menjadi dasar dalam melakukan evaluasi dan penilaian laporan keuangan perusahaan. Audit laporan keuangan merupakan suatu proses pemeriksaan laporan keuangan guna mengurangi miskonsepsi informasi antara manajemen dengan *shareholder* dengan menggunakan jasa pihak luar perusahaan untuk menilai laporan keuangan (Kalbuana dkk, 2020).

Skandal-skandal yang terjadi di perusahaan ditemukan dari laporan keuangan yang telah melewati proses audit oleh Akuntan Publik beberapa tahun kebelakang, laporan keuangan auditan yang dipermasalahkan ditemukan di saat pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan ada juga yang ditemukan saat terjadinya pergantian direksi perusahaan. Auditor yang melaksanakan standar audit seharusnya tidak menghasilkan interpretasi yang berbeda apabila dinilai oleh auditor lainnya. Opini wajar tanpa pengecualian pada laporan keuangan perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sanulika, 2018).

Perusahaan dan pemerintah memiliki kepentingan yang berbeda terkait perpajakan, perusahaan berusaha untuk memaksimalkan keuntungan melalui langkah efisiensi pajak untuk menyejahterakan pemegang saham dan keberlanjutan perusahaan di masa depan sedangkan pemerintah bertujuan untuk memaksimalkan penerimaan Negara dari sektor perpajakan untuk menyediakan fasilitas umum bagi masyarakat (Yusuf dkk, 2020). Perusahaan sebagai wajib pajak badan biasanya memanfaatkan *grey area* dari peraturan perpajakan untuk menurunkan laba kena pajak. Perusahaan dikatakan melakukan agresivitas pajak apabila perusahaan berusaha mengurangi beban pajak secara agresif. Perusahaan dapat mengurangi beban pajak dengan menggunakan cara legal (*Tax Avoidance*) atau dengan cara ilegal (*Tax Evasion*). Perusahaan yang melakukan praktik pajak agresif memiliki risiko yang tinggi, risiko yang kemungkinan terjadi adalah berupa sanksi atau denda hingga turunnya nilai saham apabila diketahui oleh regulator karena melanggar peraturan. Dari fenomena skandal laporan keuangan perusahaan peneliti mempertanyakan apabila laba perusahaan meningkat idealnya beban pajak yang harus disetorkan ke Negara ikut meningkat.

Namun apakah perusahaan yang mendapatkan laba tinggi selalu membayar pajak yang tinggi juga atau sebaliknya, jika perusahaan membayar pajak rendah dipastikan laba yang diperoleh lebih besar dan para pemegang saham akan memperoleh pengembalian yang besar sehingga nilai perusahaan meningkat. Tetapi apabila laba tinggi diperoleh melalui praktik pajak agresif apakah nilai perusahaan akan tetap meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dan diyakini ada faktor lain yang menjadi pertimbangan investor dalam melakukan penilaian perusahaan (Octaviani & Suhartono, 2021). Namun menurut Zulfiara dan Ismanto (2019) menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi memengaruhi nilai perusahaan dikarenakan konservatisme

akuntansi menghasilkan laba yang berkualitas. Menurut Kalbuana dkk (2020) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan dari kualitas audit pada nilai perusahaan. Laporan keuangan perusahaan yang di audit oleh auditor dari KAP *Big 4* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan KAP *Big 4* menyediakan sumber daya manusia, asset, jaringan dan kualitas dalam proses audit (Wijaya, 2020). Agresivitas pajak memberikan pengaruh negatif pada nilai perusahaan dikarenakan tingkat agresivitas pajak mengurangi transparansi manajemen kepada pemegang saham (Arora & Gill, 2022). Menurut Yusuf dkk (2020). Agresivitas pajak tidak memengaruhi nilai perusahaan karena kegiatan agresivitas pajak dilakukan oleh manajemen agar beban pajak yang dibayarkan tidak terlalu tinggi, selain itu agresivitas pajak diperbolehkan oleh peraturan dengan syarat tidak melanggar Undang-undang.

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konservatisme akuntansi terhadap nilai perusahaan; (2) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kualitas audit terhadap nilai perusahaan; (3) Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan; (4) Untuk mengetahui apakah konservatisme akuntansi, kualitas audit dan agresivitas pajak secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan.

Tinjauan Literatur dan Perumusan Hipotesis

Teori Keagenan

Keagenan diartikan sebagai hubungan yang menyangkut persetujuan di antara dua pihak, yang mana satu pihak (*agent*) setuju untuk bertindak atas nama pihak lain (*principal*), hal yang melekat pada teori keagenan adalah adanya asumsi bahwa konflik kepentingan terjadi diantara pemilik dan para manager (Schroeder dkk, 2020). Kontrak antara *principal* dan *agent* untuk mengelola sumber daya perusahaan dengan mendelegasikan otoritas pengambilan keputusan kepada manajemen merupakan definisi dari hubungan keagenan. Dalam hal ini teori agensi berhubungan dengan pihak *principal* (Pemegang saham) dengan *agent* (manajemen). Informasi mengenai perusahaan dimiliki lebih banyak oleh pihak manajemen selaku pengelola perusahaan, sedangkan pemegang saham tidak memiliki informasi sebanyak pihak manajemen karena para pemegang saham tidak terlibat secara langsung dalam menjalankan operasional perusahaan. Jensen dan Meckling (1976) berpendapat bahwa dalam mengambil keputusan, para pemegang saham bergantung pada informasi yang diperoleh dari *agent*. Manajer berkewajiban untuk memberi pertanggungjawaban pengelolaan perusahaan kepada pemegang saham.

Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan

Prinsip konservatisme dapat menurunkan konflik keagenan antara prinsipal dan agen di perusahaan, karena pada kenyataannya manajemen dapat melakukan tindakan oportunistik untuk menguntungkan dirinya sendiri dan dengan penerapan prinsip konservatisme tindakan tersebut dapat dicegah. Konservatisme akuntansi berpengaruh positif pada nilai perusahaan karena konservatisme akuntansi dinilai dapat

menghasilkan nilai laba yang lebih berkualitas. Prinsip konservatisme mencegah perusahaan melakukan tindakan mebesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan asset yang tidak lebih saji (Zulfiara & Ismanto, 2019). Konservatisme dianggap dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan didukung oleh kualitas laba yang semakin baik karena laba yang mencerminkan kinerja perusahaan yang sesungguhnya (Octaviani & Suhartono, 2021). Sinyal positif berupa penerapan kebijakan konservatisme akuntansi yang diberikan oleh manajemen pada pengguna laporan ditunjukkan melalui laporan keuangan. Kebijakan konservatisme akuntansi diterapkan untuk menghasilkan laba berkualitas (Rizkiadi & Herawaty, 2020). Konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang menerapkan prinsip konservatisme akuntansi menghasilkan nilai laba yang lebih berkualitas (Wibisono dkk, 2019; Zulfiara & Ismanto, 2019). Perusahaan yang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasionalnya baik itu dalam pembuatan keputusan ataupun peraturan peng administrasian termasuk proses pelaporan keuangan akan menghasilkan kinerja yang kredibel dan dapat meningkatkan nilai perusahaan, dengan demikian ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Auditor berkualitas tinggi memiliki kemampuan pemantauan terhadap laporan keuangan dan memiliki reputasi yang baik sehingga dapat mengurangi kekhawatiran investor atas bias pada laporan keuangan (Chen, 2022). Kualitas audit mengurangi informasi yang tidak simetris antara manajemen dan investor sehingga investor dapat lebih siap dalam merancang strategi investasinya (Bakri, 2021). Perusahaan publik yang di audit oleh kantor akuntan publik yang terafiliasi dengan KAP *Big 4* memengaruhi nilai perusahaan dikarenakan pasar modal memberikan reaksi positif terhadap laporan keuangan auditannya. Kompetensi yang dimiliki oleh KAP *Big 4* menjadi alasan logis reaksi pasar menjadi positif. KAP *Big 4* memiliki sumber daya manusia, asset dan jaringan yang menyediakan jaminan proses audit yang berkualitas (Wijaya, 2020). Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang diukur dengan menggunakan dummy variabel untuk KAP *Big Four* dan KAP *Non Big Four* (Wijaya, 2020; Abba & Sadah, 2020). Laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit oleh pihak eksternal perusahaan memberikan tambahan keyakinan akan kebenaran nilai yang disajikan oleh manajemen perusahaan, laporan keuangan dari perusahaan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik yang terafiliasi dengan *The Big 4* akan semakin menguatkan keyakinan pengguna laporan keuangan karena KAP *The Big 4* dikenal dengan memiliki kemampuan dan sumber daya manusia yang bagus dalam melakukan audit. Dengan demikian ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

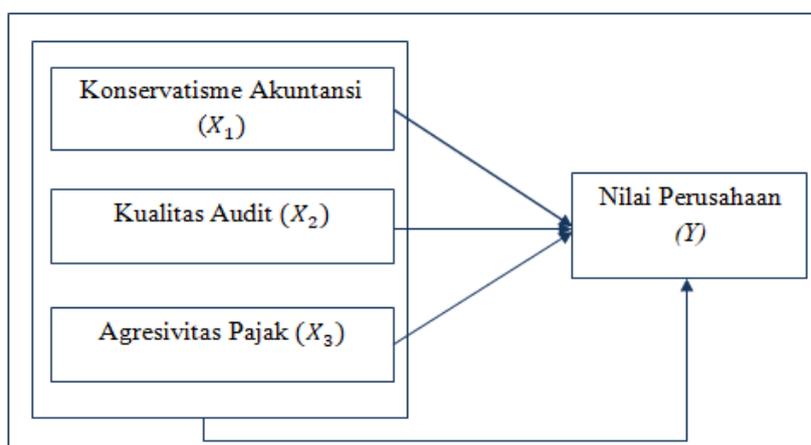
H₂: Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Agresivitas pajak yang dilakukan oleh manajemen dipandang sebagai risiko tinggi bagi perusahaan. Investor tidak memandang agresivitas pajak sebagai peluang peningkatan laba melalui penghematan pajak. Terdapat tiga aspek yang dipertimbangkan oleh investor dalam mengambil keputusan yaitu apa dan seberapa besar manfaat yang dapat diperoleh, berapa besar biaya yang akan timbul, dan berapa besar risiko yang akan ditanggung. Reputasi perusahaan yang buruk yang diakibatkan oleh tindakan agresivitas pajak akan berpengaruh pada keputusan investor untuk membeli saham perusahaan dan akan terjadi penurunan permintaan saham perusahaan dimasa depan (Prastiwi & Walidah, 2020). Agresivitas pajak yang menyebabkan penerimaan pajak berkurang menyebabkan kerugian publik yang signifikan. Perusahaan yang melakukan agresivitas pajak tidak bertanggung jawab terhadap sosial sehingga akan menghasilkan citra buruk bagi para pemangku kepentingan (Naufa dkk, 2020). Pengaruh negative dari agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan disebabkan perusahaan yang melakukan tindakan pajak agresif mengurangi transparansi perusahaan yang meningkatkan kemungkinan pengambilalihan kekayaan oleh manajer, agresivitas pajak dianggap sebagai upaya manajemen memanipulasi informasi keuntungan untuk meminimalkan jumlah pajak terutang yang berpotensi menimbulkan biaya tambahan akibat adanya pemeriksaan pajak dikemudian hari seperti sanksi dan denda (Arora & Gill, 2022; Prastiwi & Walidah, 2020). Investor yang berinvestasi dipasar saham untuk jangka panjang akan menilai kesehatan keuangan perusahaan dari berbagai aspek termasuk kepatuhan perpajakan, perusahaan yang bermasalah dengan fiskus akan melewati proses panjang dalam menyelesaikan sengketa perpajakan sehingga hal tersebut akan menimbulkan biaya-biaya lain di luar operasional perusahaan yang akan menambah beban dan menggerus laba perusahaan sehingga nilai perusahaan dapat menurun. Dengan demikian ditarik hipotesis sebagai berikut :

H₃: Agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kerangka konseptual penelitian:



Gambar 1 Kerangka Konseptual Penelitian

Metode Penelitian

Penelitian ini menurut data yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif sedangkan menurut tingkat eksplanasinya merupakan penelitian asosiatif dan data dianalisis dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program aplikasi IBM SPSS 25.

Subjek dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam Indeks Saham Syariah Indonesia yang selanjutnya disingkat ISSI. Indeks merupakan suatu ukuran statistik yang merepresentasikan seluruh pergerakan harga dari sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan metodologi dan kriteria tertentu yang di evaluasi secara

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan merupakan tanggapan yang diberikan investor terhadap kinerja yang dicapai oleh perusahaan (Octaviani & Suhartono, 2021) .	$PBV =$ Harga pasar per lembar saham / Nilai buku per lembar saham
Konservatisme	Berdasarkan konsep no. 2 dari FASB, Konservatisme adalah reaksi yang hati-hati terhadap ketidakpastian dan risiko yang melekat pada suatu bisnis (Givoly & Hayn, 2000).	$CONACC = \frac{(NIO+DEP)-CFO}{TA} \times (-1)$ Keterangan : CONACC : Tingkat konservatisme perusahaan NIO: <i>Net Income</i> sebelum <i>extraordinary items</i> DEP: Depresiasi dan amortisasi asset tepat tahun berjalan CFO: Arus kas operasional perusahaan TA: Total asset perusahaan
Kualitas Audit	Kualitas audit merupakan kemungkinan seorang auditor akan menemukan kesalahan pada sistem pelaporan keuangan klien dan akan melaporkan kesalahan tersebut. KAP <i>Big Four</i> memiliki kompetensi dan kemandirian yang lebih besar dibandingkan dengan yang lain. Hal ini terjadi karena proses audit tidak akan tergantung pada biaya yang dibayarkan oleh klien (DeAngelo, 1981).	Variabel dummy = <ul style="list-style-type: none"> Laporan keuangan yang di audit oleh KAP <i>Big Four</i> diberikan poin 1 Laporan keuangan yang di audit oleh KAP <i>Non Big Four</i> diberikan poin 0
Agresivitas Pajak	Agresivitas pajak didefinisikan sebagai pengurangan yang disengaja pada penghasilan kena pajak melalui kegiatan perencanaan pajak (Halioui dkk, 2016).	$ETR = \frac{\text{Income Tax}}{\text{Pretax Income}}$

teratur. ISSI merupakan suatu indeks saham yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian 2017-2019 digunakan karena periode tersebut kondisi global belum terpengaruhi oleh pandemi yang berdampak pada adanya sektor-sektor tertentu yang diuntungkan dan dirugikan. Subjek ini dipilih sebagai novelty karena sub sektor industri barang konsumsi adalah sub sektor yang sangat lekat dengan kehidupan sehari-hari dan pemilihan subjek dari Indeks Saham Syariah Indonesia karena pada periode 2015-2019 terjadi pertumbuhan yang baik di pasar modal syariah dan pertumbuhan kapitalisasi pasar syariah mencapai 43,98%.

Objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang termasuk dalam ISSI sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Data diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang disediakan oleh Indonesia Stock Exchange, web penyedia data dan web perusahaan yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang termasuk dalam ISSI sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017 -2019 sebanyak 46 perusahaan dan jumlah sampel penelitian sebanyak 44. Pada Tabel 1 disajikan definisi operasional variabel.

Pengujian data dalam penelitian ini dimulai dengan analisis statistik deskriptif, lalu uji asumsi klasik untuk memenuhi syarat analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan uji regresi linier berganda, uji signifikansi parsial (t), uji signifikansi simultan (f) dan uji koefisien determinasi (r^2).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Penelitian yang menggunakan model regresi linear berganda pada data sekunder disyaratkan data harus berdistribusi normal, bebas heteroskedastisitas, multikolinieritas dan autokorelasi. Pada data yang digunakan dalam penelitian ini semua yang disyaratkan telah memenuhi sesuai yang disyaratkan.

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	44	0,3521	7,0145	2,521233	1,8595333
CONACC	44	-0,1330	0,1538	-0,001841	0,0542028
AQ	44	0	1	0,52	0,505
ETR	44	0,1924	0,3282	0,259741	0,0293120
Valid N (listwise)	44				

Sebelum melakukan uji hipotesis, data sudah dilakukan uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil menunjukkan data terbebas dari asumsi klasik. Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat yang diuji pada signifikansi 0,05.

Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Sig F	Sig	t	Unstandardized Coefficients	
					B	Std Error
1	0,141	0,028	0,055	1,978	4,907	2,481
CONACC			0,015	-2,546	-12,627	4,960
AQ			0,023	2,371	1,389	0,586
ETR			0,232	-1,213	-12,068	9,951

Berdasarkan Tabel 3 konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam ISSI sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Selanjutnya, kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam ISSI sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 dan tidak terdapat pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan terhadap perusahaan yang termasuk dalam ISSI sub sektor industri barang konsumsi tahun 2017-2019.

Selanjutnya, Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dari Tabel 3 didapatkan hasil sig uji F adalah 0,028 kurang dari 0,05 artinya terdapat pengaruh simultan antara variabel konservatisme akuntansi, kualitas audit dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan yang termasuk dalam ISSI sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Berdasarkan Tabel 3 didapatkan hasil uji koefisien determinasi dengan menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0.141, artinya hanya 14.1% nilai perusahaan yang dapat dijelaskan oleh variabel konservatisme akuntansi, kualitas audit, dan agresivitas pajak. Sedangkan 85.9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak ikut serta dalam penelitian ini seperti jumlah komisaris independen, ukuran perusahaan dan lain-lain.

Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa H_1 tidak terdukung karena hasil menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini dapat terjadi, karena pelaporan keuangan perusahaan belum merefleksikan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Terdapat beberapa metode dalam pencatatan akan berpengaruh terhadap angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan dan secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa konsep konservatisme memengaruhi hasil dari laporan keuangan selain itu menimbulkan indikasi bahwa perusahaan melakukan manajemen laba sehingga direspon negatif oleh pengguna laporan keuangan yang berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Semakin konservatif perusahaan maka nilai perusahaan cenderung menurun karena laporan

keuangan menjadi bias sehingga tidak bisa dijadikan alat untuk mengevaluasi perusahaan.

Kaitannya dengan teori keagenan adalah manajemen selaku *agent* akan berupaya untuk memilih metode pencatatan yang menghasilkan nilai laba yang tinggi dalam laporan keuangan yang dihasilkan sehingga manajemen berharap dengan laba tinggi *principal* akan merasa puas dengan kinerja para *agent*. Dengan begitu penulis menyimpulkan bahwa alasan tersebut dapat diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiadi dan Herawaty (2020), Basuki dan Siregar (2019), Zulfiara dan Ismanto (2019). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Octaviani dan Suhartono (2021) yang menyatakan bahwa konservatisme akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa H_2 terdukung yang berarti terdapat pengaruh Kualitas Audit terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan yang dilaksanakan oleh Wijaya (2020). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Kalbuana dkk (2020), Rosidah dan Amanah (2018) yang menyatakan bahwa kualitas audit yang diukur dengan *KAP Size (Big 4)* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pada penelitian ini kualitas audit yang diukur dengan variabel dummy untuk *KAP Big Four* dan *KAP Non Big Four* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dikarenakan kompetensi sumber daya manusia, jaringan dan jaminan proses audit berkualitas oleh *KAP Big 4* direspon positif oleh pengguna laporan keuangan.

Kaitannya dengan teori keagenan adalah manajemen perusahaan selaku *agent* memilih menggunakan jasa Akuntan dari *KAP Big 4* untuk memberikan keyakinan pada *principal* bahwa laporan keuangan yang disajikannya berkualitas selain isi dari laporannya tetapi juga citra bahwa Akuntan dari *KAP Big 4* memiliki tingkat kompetensi yang bagus sehingga penulis menyimpulkan bahwa alasan tersebut dapat diterima.

Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa H_3 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh Agresivitas Pajak terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Yusuf dkk (2020). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Arora dan Gill (2022), Prastiwi dan Walidah (2020) yang menyatakan bahwa agresivitas pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Agresivitas pajak yang diukur dengan *effective tax rate* atau ETR diartikan bahwa apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai ETR rendah artinya perusahaan melakukan agresivitas pajak, namun apabila nilai ETR tinggi artinya perusahaan tidak melakukan

agresivitas pajak. Dalam meminimalkan beban pajak perusahaan dapat melakukan dengan cara legal (*tax avoidance*) dan cara ilegal (*tax evasion*). Semakin banyak celah peraturan perpajakan yang dimanfaatkan oleh perusahaan, perusahaan tersebut dianggap agresif. Pada penelitian ini agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pengguna laporan keuangan dalam hal ini investor menilai perusahaan berfokus pada faktor-faktor lain di luar aspek perpajakan sehingga saat perusahaan melakukan tindakan pajak agresif atau tidak, hal tersebut tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

Kaitan dengan teori keagenan yang dikembangkan oleh (Armour dkk, 2009) yang membahas mengenai *agency theory* dengan pihak ketiga yaitu perusahaan dengan fiskus perusahaan akan berupaya untuk meminimalkan transfer asset kepada pemerintah untuk memaksimalkan keuntungan pemegang saham. Perusahaan akan terus berupaya mengecilkan beban pajak dengan memanfaatkan celah peraturan dengan dan melewati batas sehingga tidak terindikasi melakukan agresivitas pajak berlebih yang memicu sengketa dengan fiskus.

Kesimpulan

Konservatisme akuntansi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan hal ini dapat terjadi, karena pelaporan keuangan perusahaan belum merefleksikan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Terdapat beberapa metode dalam pencatatan berpengaruh terhadap angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan dan secara tidak langsung dapat dikatakan bahwa konsep konservatisme memengaruhi hasil dari laporan keuangan selain itu menimbulkan indikasi bahwa perusahaan melakukan manajemen laba sehingga direspon negatif oleh pengguna laporan keuangan yang berdampak pada menurunnya nilai perusahaan. Semakin konservatis perusahaan maka nilai perusahaan cenderung menurun karena laporan keuangan menjadi bias sehingga tidak bisa dijadikan alat untuk mengevaluasi perusahaan. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal tersebut dikarenakan kompetensi sumber daya manusia, jaringan dan jaminan proses audit berkualitas oleh KAP *Big 4* direspon positif oleh pengguna laporan keuangan perusahaan yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang termasuk dalam ISSI sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pengguna laporan keuangan dalam hal ini investor menilai perusahaan berfokus pada faktor-faktor lain di luar aspek perpajakan sehingga saat perusahaan melakukan tindakan pajak agresif atau tidak, hal tersebut tidak memberikan pengaruh pada nilai perusahaan.

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk memperluas cakupan populasi penelitian dan menggunakan indikator pengukuran lain yang lebih relevan seperti untuk mengukur agresivitas pajak dengan menggunakan proksi *Book Tax Difference* sehingga akan diperoleh informasi yang lebih luas mengenai pengaruh konservatisme akuntansi, kualitas audit dan agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan yang dapat digunakan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan. Dalam

meningkatkan nilai perusahaan, manajemen dari perusahaan - perusahaan yang termasuk dalam ISSI sub sektor industri barang konsumsi disarankan memperhatikan variabel lain yang memberikan pengaruh positif yang signifikan selain dari variabel - variabel yang diamati dalam penelitian ini sehingga tujuan perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang dapat tercapai.

Dalam proses penelitian ini penulis mengalami kendala mengenai data penelitian yang tidak berdistribusi normal sehingga penulis harus memperkecil cakupan penelitian hanya berfokus pada sub sektor industri barang konsumsi, populasi perusahaan yang termasuk dalam ISSI sub sektor industri barang konsumsi yang tidak memenuhi kriteria yang ditentukan sebanyak 63% sehingga sampel yang digunakan hanya 37% dari total populasi. Selain itu hasil uji koefisien determinasi dari penelitian ini masih rendah yang artinya masih terdapat variabel - variabel di luar penelitian ini yang memberikan pengaruh lebih besar terhadap nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Abba, H. I., & Sadah A. A. (2020). Audit quality and firm value of listed deposit money banks in Nigeria. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 1(4), 269-282.
- Adlan, F. A. F., Kirana, D. J., & Miftah, M. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak, Biaya Agensi, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(1).
- Andreas, H. H., Ardeni, A., & Nugroho, P. I. (2017). Konservatisme akuntansi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24914/jeb.v20i1.457>
- Arora, T. S., & Gill, S. (2022). Impact of Corporate Tax Aggressiveness on Firm Value : Evidence from India. *Managerial Finance*, 48(2), 313-333. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2021-0033>
- Bakri, M. A. (2021). Moderating Effect of Audit Quality : The Case of Dividend and Firm Value in Malaysian Firms. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.200480>
- Basuki, B., & Siregar, I. G. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance dan Prudent Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur 2014-2017. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 3(2), 91-100. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/cv3i2.1828>
- Chen, B. (2022). Do investors value audit quality of complex estimates? *Advances in accounting*, 57, 100595. <https://doi.org/10.1016/j.adiac.2022.100595>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of accounting and economics*, 3(3), 183-199.
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The changing time-series properties of earnings, cash flows and accruals: Has financial reporting become more conservative?. *Journal of accounting and economics*, 29(3), 287-320. [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(00\)00024-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(00)00024-0)
- Halioui, K., Neifar, S., & Abdelaziz, F. Ben. (2016). Corporate governance, CEO compensation and tax aggressiveness: Evidence from American firms listed on the NASDAQ 100. *Review of Accounting and Finance*, 15(4), 445-462. <https://doi.org/10.1108/RAF-01-2015-0018>
<https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1660/1108>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory Of The Firm : Managerial Behavior, Agency Cost And Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3, 3, 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405x\(76\)90026-x](https://doi.org/10.1016/0304-405x(76)90026-x)
- Kalbuana, N., Yohana, Agustina, & Ranny Cynthia Aryadi. (2020). The Effect of Audit Quality, Tax Avoidance, Leverage, and Presentation of Other Comprehensive Income on Firm’S Value in Jakarta Islamic Index Company. *Journal of Islamic Economics Perspectives*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35719/jiep.v2i1.29>
- Madah Marzuki, M., & Muhammad Al-Amin, M. S. (2021). The effect of audit fees, audit quality and board ownership on tax aggressiveness: evidence from Thailand. *Asian Review of Accounting*, 29(5), 617-636. <https://doi.org/10.1108/ARA-11-2020-0179>
- Naufa, A. M., Kristiandi, F., & Kurniawati, E. P. (2020). Corporate Social Responsibility And Tax Aggressiveness: Evidence From Indonesia. *Journal of Theory & Applied Management*, 105–121.
- Octaviani, K., & Suhartono, S. (2021). Peran Kualitas Laba Dalam Memediasi Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 14(1), 38–57. <https://doi.org/10.30813/jab.v14i1.2215>
- Prastiwi, D., & Walidah, A. N. (2020). Pengaruh agresivitas pajak terhadap nilai perusahaan: Efek moderasi transparansi dan kepemilikan institusional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 203–224. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.2997>
- Rizkiadi, N., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Prudent Akuntansi, Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016–2018). In *Prosiding Seminar Nasional Pakar* (pp. 2-58).
- Rosidah, A. Y., & Amanah, L. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(11), 1–17.
- Sanulika, A. (2018). Pengaruh opini audit, peringkat KAP, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan auditor switching sebagai variabel mediasi. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 1(4), 371-380. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1436982>
- Schroeder, R. G., Clark, M. W., & Cathey, J. M. (2020). *Teori Akuntansi Keuangan* (Salemba Empat (ed.); 12th ed.).
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1a-2), 173-184.
- Wibisono, B., & Mahardika, D. P. K. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Konservatisme Akuntansi, Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan (studi Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *eProceedings of Management*, 6(2).
- Wijaya, A. L. (2020). The Effect of Audit Quality on Firm Value: A Case in Indonesian Manufacturing Firm. *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*, 6(1), 1–15. <https://doi.org/10.32602/jafas.2020.001>
- Yusuf, M., Murwaningsari, E., & Khomsiyah, K. (2020). The influence of Tax Aggressiveness and Managerial Ownership to the Firm Value. *International Journal of Accounting and Taxation*, 8(1), 7–19. <https://doi.org/10.15640/ijat.v8n1a2>
- Zulfiara, P., & Ismanto, J. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 2(2), 134. <https://doi.org/10.32493/jabi.v2i2.y2019.p134-147>